

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SEKRETARIAT
DAERAH KABUPATEN BENGKALIS DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI**



SKRIPSI

Oleh

NURUL FITRIANI
NIM. 11343205304

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN BENGKALIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEGAWAI**

Disusun Oleh:

NAMA : NURUL FITRIANI

NIM : 11343205304

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 8 September 2020

Pembimbing I

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

Pembimbing II

H. Darusman, M.Ag
NIP.19700813 199703 1 001

Mengetahui,
Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001



Pekanbaru, 8 September 2020

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Nurul Fitriani
NIM : 11343205304
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relation

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul: **“Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **“Munaqasah”** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wasalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

Pembimbing II

H. Darusman, M.Ag
NIP.19700813 199703 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Proposal dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BENGKALIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI" yang diajukan oleh saudara:

Nama : Nurul Fitriani
NIM : 11343205304
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 5 April

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, April 2020

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 020701 1 047



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai" yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Fitriani
 NIM : 11343205304
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunqasyahkan dalam siding panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 16 November 2020

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 November 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Musfialy, S.Sos, M.Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 020701 1 047

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hancipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yng bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Fitriani
 Nim : 11343205304
 Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Gelam, 20 Februari 1996
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul **STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BENGKALIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI** ini berdasarkan hasil peneltia, pemikiran dan hasil pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan

NURUL FITRIANI

11343205304

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurul Fitriani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis

Persoalan yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya kinerja pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis. Diantaranya faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai tersebut adalah rendahnya kemampuan komunikasi organisasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada bagaimana strategi komunikasi organisasi sekretariat daerah kabupaten bengkalis dalam meningkatkan kinerja pegawai? Untuk menjawab pertanyaan penelitian itu, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, bahwa selama ini Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis melalui pimpinannya telah melakukan strategi peningkatan kinerja pegawai, melalui penentuan tujuan dengan melaksanakan visi dan misi yang harus dicapai dan diterapkan. *Kedua*, Upaya yang sudah dilakukan oleh pimpinan unit kerja di jajaran Sekretariat Daerah sudah mulai meningkatkan kinerja para pegawai dari sebelumnya. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan kinerja Pegawai di Kantor Sekda Kabupaten Bengkalis dalam bentuk vertikal secara keseluruhan sudah berjalan baik.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurul Fitriani
Department : Communication
Title : Improving Employee Performance Organizational
Communication Strategies in Regional Secretariat of Bengkalis Regency

Key Problem of this research is the low performance of employees in the Bengkalis District Secretariat. Among the factors that affect the performance of these employees in this case is the low of organizational communication skills in Bengkalis District Secretariat. Therefore, this study will focus on how the communication strategy of the Bengkalis district secretariat organization's communication in improving employee performance. To answer the research question, the researcher used a qualitative approach with descriptive analysis. Data obtained through interviews and documentation. After conducting the research, that conclusion is from the problem is First, all this time the Bengkalis District Secretariat through it's leadership has implemented a strategy to improve employee performance, through determining goals by implementing the vision and mission that must be achieved and implemented. Second, the efforts that have been made by the head of the work unit in the Regional Secretariat have started to improve the performance of the employees from before. The results of this study also indicate that the Organizational Communication Strategy in Improving Employee performance in the Bengkalis Regional Secretary Office in a vertical form as a whole has been going well.

Keywords : Communications Strategy, Organizational Communications, Performance



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil”alamin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam kemampuan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil. Penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda Suprpto dan Ibunda Yusmita yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tiada hentinya kepada penulis dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Serta ucapan terimakasih kepada saudara kandung yang penulis sayangi yaitu Luna Dwi Rahayu dan Yuni Setia Ningrum yang terus memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Walau demikian, penulis benar-benar merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs. Suryan A.Jamrah, MA, Bapak Dr.H.Kuesnedi, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA,Ph.D selaku Wakil Rektor I.II, Dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki , M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP.,M,Si selaku Sekretaris, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syari Kasim Riau.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak H. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Sudianto, S.Sos,M.Si selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan, bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
10. Seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada kak Fitri dan Bang Broto yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan sekaligus adik yang selalu memberikan semangat yaitu Siti Sundari, S.I.Kom.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Swt membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin Ya Robbal ‘alamin.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis

NURUL FITRIANI

11343205304

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Ruang Lingkup Kajian.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data Penelitian	48
D. Informan Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Validitas	51
G. Teknik Analisa Data	52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pememrintahan Kabupaten Bengkalis	53
B. Lambang Daerah	56
C. Visi dan Misi Kabupaten Bengkalis.....	58
D. Fokus Kegiatan Pembangunan 2016-2021	59

BAB V PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Strategi Komunikasi Organisasi.....	60
B. Analisis Strategi Komunikasi Organisasi	74

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	79
B. Saran-Saran	79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rata – Rata Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis	2
Tabel 1.2 : Standar Nilai Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis.....	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:	Penjabaran Perencanaan Komunikasi	14
Gambar 2.2:	Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1:	Lambang Daerah	56



hak cipta melindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah lembaga atau instansi didirikan, karena mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tidak jarang banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mengitarinya, misalnya sikap dan perilaku orang-orang yang ada didalamnya. Keberhasilan untuk mencapai tujuan tersebut tergantung kepada kemampuan dan kompetensi staf atau pegawai yang menjadi penyokong dalam mengoperasikan unit-unit kerja yang ada di instansi tersebut.

Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis merupakan lembaga atau institusi negara yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan operasi dan tata kerja. Bagian ini, merupakan salah satu unit kerja sebagai pusat perkantoran kepala daerah untuk menjalankan tugas pokoknya, yaitu membantu bupati dalam menyusun kebijakan dan pengordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan. Perkantoran kepala daerah ini, terdiri dari 1 sekretaris daerah, 3 asisten pemerintahan dan 12 bagian.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Mutiya¹ bahwa terdapat beberapa masalah dalam hal kinerja pegawai pada Kantor Daerah Kabupaten Bengkalis. Hal ini, dapat dilihat dari persoalan kontinuitas dan konsistensi para

¹ Mutiya, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Mutasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis", dalam *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai terhadap visi dan misi organisasi, yang masih rendah. Pelaksanaan kebijakan jauh berbeda dari yang diharapkan, pegawai yang masih menunda pekerjaan, pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pegawai saat ini belum seimbang dan terdapat banyak pegawai yang integritas, loyalitas dan profesionalnya rendah.

Adapun data awal yang penulis peroleh dari penilaian rata-rata sasaran kinerja pegawai (SKP) pada unit kerja di instansi pada periode Januari sampai dengan Desember Tahun 2017, menunjukkan akan adanya jumlah rata-rata kinerja pegawai pada kantor sekretariat daerah kabupaten bengkalis, sebagai berikut, yaitu:

Tabel 1.1
Rata – Rata Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis

Dimensi	Nilai	Nilai Ideal	Kriteria
Orientasi Pelayanan	81	90	Baik
Integritas	72	90	Cukup
Komitmen	74	90	Cukup
Disiplin	75	90	Cukup
Kerja Sama	82	90	Baik
Kepemimpinan	85	90	Baik

Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari penilaian rata-rata sasaran kinerja pegawai (SKP) pada unit kerja di instansi pada periode Januari sampai dengan Desember Tahun 2017, hasil capaian rata-rata SKP berdasarkan kinerja pegawai sudah baik karna berdasarkan dimensi orientasi pelayanan dan dimensi kerjasama serta kepemimpinan melebihi target yang di tetapkan instansi mencapai nilai rata-rata SKP 81, 82 dan 85. Namun demikian, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari dimensi kinerja, maka masih ada kriteria nilai capaian SKP pegawai yang dibawah standar nilai kinerja pegawai.

Terdapat 3 dimensi kinerja yang capaian rata-rata kriteria kinerja di bawah standar yaitu integritas, komitmen, disiplin pegawai yaitu rata-rata kriteria kinerja berdasarkan dimensi ini hanya memperoleh cukup baik artinya belum mencapai target yang ditetapkan instansi karna nilai yang diperoleh masih kurang dari standar yang ditetapkan. Hal ini menegaskan bahwa terdapat permasalahan kinerja di instansi Daerah Kabupaten Bengkalis.

Apabila hasil SKP di atas, dilihat berdasarkan standar kinerja pegawai yang sudah ditentukan dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2011, maka akan ditemukan rumusan standar penilaian kinerja yang terdapat pada kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

Tabel 1.2
Standar Nilai Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor
Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis

No	Nilai (%)	Keterangan
1	91 – ke atas	Sangat baik
2	76 – 90	Baik
3	61 – 75	Cukup
4	51 – 60	Kurang
5	50 – ke bawah	Buruk

Sumber : *Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2011*

Tabel 1.2 di atas merupakan standar dalam menentukan kriteria kinerja pegawai berdasarkan Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2011. Dalam peraturan tersebut, kinerja pegawai yang mendapatkan nilai 91 - ke atas merupakan standar nilai sangat baik, kinerja pegawai yang mendapatkan nilai 76-90 merupakan standar nilai baik, kinerja pegawai yang mendapatkan nilai



61-75 merupakan standar nilai cukup baik, sedangkan kinerja pegawai yang mendapatkan nilai 51-60 merupakan standar nilai kurang baik, dan kinerja pegawai yang mendapatkan nilai 50-ke bawah merupakan standar nilai buruk.

Oleh karena itu, para pegawai di lingkungan Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis harus meningkatkan kinerjanya agar dapat memiliki Nilai SKP lebih dari 90 dan memperoleh kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh instansi. Dengan memiliki standar nilai kinerja pada pegawai dapat membantu instansi mengevaluasi pencapaian target kinerja yang harus dihasilkan oleh pegawai yang bersangkutan.

Diantara faktor penting dalam mempengaruhi kinerja pegawai adalah komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi merupakan suatu proses dinamis yang berfungsi sebagai alat utama bagi sukses atau tidaknya sebuah organisasi dalam hubungannya dengan lingkungan kerja. Misalnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsu Alam menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah.² Dimas Okta Ardiansyah menyatakan bahwa komunikasi organisasi berhubungan positif dengan kepuasan kerja, komunikasi terhadap kinerja, kepuasan kerja terhadap kinerja.³ Srimiatun dan Triana Prihatinta menegaskan hal yang sama, bahwa

² Syamsu Alam, "Pengaruh Komunikasi, Motivasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah, dalam *e-Jurnal Katalogis*, Volume 2 Nomor 1, Januari 2014 hlm 135-145

³ Dimas Okta Ardiansyah, "Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Dimediasi oleh Kepuasan Kerja (Studi Pada Bagian Produksi Pabrik Kertas PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera Tulungagung)", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 3 No.1, Januari 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.⁴

Memang, dalam sebuah organisasi tidak semua kinerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai memperoleh hasil yang baik, hal ini disebabkan oleh tingkat kinerja setiap orang itu berbeda-beda. Namun, setiap pegawai mempunyai cara sendiri untuk meningkatkan kinerjanya masing-masing, misalnya dengan memperbanyak komunikasi guna untuk bertukar pendapat antara seluruh karyawan atau pegawai ataupun dengan atasan. Komunikasi didalam organisasi terjadi setiap hari baik antar bawahan, bawahan dengan atasan dan begitu pula sebaliknya. Sehingga menurut Handoko bahwa dengan terjalannya komunikasi yang baik diantara pegawai dapat menimbulkan kinerja yang lebih baik sehingga mengurangi tingkat penurunan kinerja dari pegawai instansi-instansi pemerintahan.⁵ Akan tetapi komunikasi tidak selalu bisa disampaikan dengan baik, karena kadang pendengar tidak paham oleh apa yang dikatakan komunikatornya.

Dengan demikian, komunikasi organisasi sangat penting dan mempengaruhi kualitas dan produktifitas kerja di instansi. Oleh sebab itu, maka diperlukan adanya motivasi dari pemimpin instansi karena hal ini tidak terlepas dari komunikasi pimpinan terhadap bawahan. Apabila pimpinan mampu berkomunikasi dengan baik kepada pegawai, maka kebiasaan buruk yang dilakukan oleh bawahan akan berkurang.

⁴ Srimiatun dan Triana Prihatinta, "Pengaruh Komunikasi dan Konflik terhadap Kinerja Karyawan Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Madiun", dalam Jurnal *Epicheirisi*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017

⁵ I Putu A. H, Wibowo dan Y. Made, "Pengaruh Komunikasi, Konflik, dan disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai". Dalam *Skripsi*, Tugas Akhir: Universitas Udayana, 2013), hlm. 704



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun fenomena yang terjadi di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis, berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa komunikasi didalam pemerintahan belum berjalan secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih ada hambatan dalam penyampaian suatu informasi dari atasan kepada bawahan, salah satunya adalah pada bagian administrasi. Hambatannya adalah berupa banyaknya saluran yang harus dilalui seperti contohnya informasi dari atasan kepada bawahan masih harus melalui beberapa kepala bagian atau kepala sub-bagian. Sehingga kemungkinan berubahnya informasi akan besar. Hal ini dapat dimaklumi sebab, setiap saluran yang ikut menyampaian informasi tersebut mempunyai kecenderungan untuk merubahnya sesuai dengan kepentingan pribadi. Padahal komunikasi yang lancar berkaitan sekali untuk peningkatan kinerja masing-masing karyawan atau pegawai melalui kepuasan kerja.

Dengan masalah-masalah tersebut, instansi juga dapat memikirkan bagaimana teknik-teknik untuk mengetahui solusi yang bisa dijadikan tolak ukur agar pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis dapat menyadari pentingnya kinerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah di atas yang berjudul: **Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul yang penulis tetapkan tersebut di atas, maka perlu dikemukakan beberapa istilah penting terkait dengan penelitian ini. Sehingga tidak terjadi penafsiran-penafsiran yang berbeda dalam penelitian ini. Adapaun istilah penting itu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.⁶
2. Strategi Komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*management communication*) untuk mencapai suatu tujuan.⁷
3. Kinerja adalah tingkat sejauh mana para pegawai mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan, penilaian kinerja (*performance assessment*). *Performance assessment* Adalah proses yang mengukur kinerja personil atau penilaian kinerja pada umumnya menyangkut baik aspek dari pelaksanaan pekerjaan, penilaian merupakan salah satu fungsi mendasar personalisasi kadang-kadang disebut review kerja, evaluasi pegawai atau ranting personalisasi.

⁶ Cangara H.Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 33.

⁷ Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ruang Lingkup Kajian

Dari paparan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Terdapat persoalan dalam komunikasi organisasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Perlunya strategi dari para pemimpin di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan komunikasi organisasi dalam melaksanakan tugas pokok setiap harinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup kajian yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai upaya pengembangan keilmuan dibidang komunikasi organisasi, sehingga dapat dijadikan rujukan di instansi lain dalam menerapkan strategi komunikasi organisasi.
- 2) Dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

- 1) Dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan kepada para pembaca mengenai ilmu strategi komunikasi.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Komunikasi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sitematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan dari penelitian ini, maka penulis gambarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berisi tentang teori-teori yang akan menjadi landasan atau dasar dalam menganalisis hasil penelitian serta Kerangka Berfikir penelitian..

BAB III : METODOLOGI PENELITI

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

1. Strategi Komunikasi Organisasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “strategi adalah ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu diperang dan damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.⁸

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “stratus” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah pemimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang biasa diartikan sebagai seni perang pada jenderal (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “tidak ada sesuatu yang berat dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”.⁹

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RU, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.

⁹Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2013) 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karl von Clausewitz (1780-1831) seseorang pensiunan jenderal Prusia dalam bukunya *On War* merumuskan strategi ialah “suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang”. Marthin_Anderson (1968) juga merumuskan “Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi atau pikiran untuk membawa sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien”.¹⁰

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tapi juga dari profesi lain, misalnya para strategi Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomi, dan Albert Whosetter berlatar belakang matematika.

Dalam menangani masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Rogers (1982) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat defenisi dengan menyatakan “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua

¹⁰ *Ibid*, 61.



elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang direncanakan untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal”.¹¹

Menurut pakar komunikasi Onong Uchjana Effendy, mengatakan bahwa: “Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya”.¹²

Jadi, strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.¹³

Ahmad S. Adnanputra, M.A., M.S., pakar Humas dalam naskah workshop yang berjudul PR Strategy, mengatakan bahwa arti strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah fungsi dasar dari proses manajemen.

¹¹ *Ibid*, 61.

¹² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 32.

¹³ *Ibid*, 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen memiliki unsur perencanaan, unsur pengorganisasian (*organizing*), pengkomunikasian (*communicating*), pengawasan (*controlling*), dan penilaian (*evaluating*). Hal ini bertujuan agar tujuan bersama dapat tercapai dengan baik, serta tidak terjadi penyimpangan dari apa yang direncanakan semula.¹⁴

Membicarakan hubungan antara perencanaan komunikasi, manajemen komunikasi dan strategi komunikasi memang seringkali mengacaukan, terutama jika ditanyakan lebih dulu yang mana antara perencanaan komunikasi, strategi komunikasi atau manajemen komunikasi. Dan hubungan antara ketiga konsep tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:

GAMBAR 2.1

PENJABARAN PERENCANAAN KOMUNIKASI



¹⁴ Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam fokus penelitian ini mengenai strategi komunikasi, terdiri dari dua paduan yaitu, manajemen komunikasi dan perencanaan komunikasi. Perencanaan merupakan suatu dasar dari fungsi lain dalam manajemen untuk melakukan penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Melakukan perencanaan tadi merupakan suatu kegiatan mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan.

Sementara itu, pengawasan merupakan tahap akhir dalam fungsi manajemen yaitu mengawasi segala tindak-tanduk dari pergerakan organisasi tersebut. Serta memastikan apa organisasi sudah melakukan sesuai perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu pengawasan juga berfungsi mengawasi segala pemakaian sumber daya, sehingga secara tidak langsung pengawasan juga memerintahkan untuk menggunakan sumber daya seefektif dan seefisien mungkin.

b. Tujuan Strategi Komunikasi

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam bukunya, *Techniques For Effective Communication*, menyatakan bahwa tujuan sentral komunikasi sendiri terdiri atas tiga tujuan utama yaitu: *To secure understanding*; *To establish acceptance*; dan *To motivate action*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

To secure understanding ialah memastikan bahwa komunikasi mengerti pesan yang diterimanya. Andai kata dia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimanya itu harus dibina (*to establish acceptance*). Dan akhirnya kegiatannya dimotivasikan (*to motive action*).¹⁵

Bagaimana ada baiknya apabila tujuan komunikasi dinyatakan secara tegas sebelum komunikasi dilakukan, sebab ini menyangkut khalayak sasaran (*target audience*) yang dalam strategi komunikasi secara makro perlu dibagi-bagi menjadi kelompok sasaran (Target Group). Peliknya masalah target audience dan target group ini adalah karena keterkaitan dengan aspek sosiologi, psikologi, antropologi, dan politik mungkin pula ekonomi.¹⁶

Secara sosial bisa saja di sampaikan oleh komunikator tidak bisa diterima oleh masyarakatnya. Secara psikologi bisa saja jiwanya tidak bisa menerima. Secara antropologi sah-sah saja suatu kelompok kebudayaan yang telah kuat dipegang teguh tidak bisa menerima begitu saja. Apalagi politik yang sangat beragam aliran politik yang masing-masing mempunyai tujuan dan komitmen tersendiri tidak selalu gampang menerima pesan yang disampaikan oleh penyampaian pesan, dari aspek ekonomi yang mana taraf kehidupan yang sudah

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 32.

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mapan kalau kita lihat terlalu cuek, bahkan terkesan bagaikan tidak ada kejadian.

Dengan demikian orang yang menyampaikan pesan, yaitu komunikator, ikut menentukan berhasilnya komunikasi. Dalam hubungan ini faktor *source credibility* komunikator memegang peranan yang sangat penting. Istilah kredibilitas ini adalah istilah yang menunjukkan nilai terpadu dari keahlian dan kelayakan dipercaya (*a term denoting the resultant value exsertness and trust thinness*). Seseorang memiliki kredibilitas disebabkan oleh etos pada dirinya, yaitu apa yang dikatakan oleh Aristoteles yang hingga kini tetap dijadikan pedoman adalah *good sance* (perasaan baik), *good moral* (moral yang baik) dan *good character* (karakter yang baik) dan kemudian oleh para cendekiawan modern diformulasikan menjadi tekad baik (*good intension*), kelayakan untuk dipercaya (*trustworthiness*), serta kecakapan dan keahlian (*competence or expertness*).¹⁷

c. Fungsi Strategi Komunikasi

Sesuai dengan pengertian strategi komunikasi, strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*Communication Management*). Fungsinya adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu juga strategi komunikasi berfungsi sebagai petunjuk bagaimana operasionalnya, secara praktis

¹⁷ *Ibid*, 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.¹⁸

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa produk dari perencanaan adalah rencana. Rencana sangat bermanfaat bagi proses manajemen. Ada enam fungsi tambahan dari strategi atau perencanaan manajemen suatu organisasi yaitu:

- 1) Penerjemahan kebijakan umum perusahaan ditetapkan oleh manajemen puncak dimana untuk melaksanakannya dipelukan suatu tahap penerjemahan agar menjadi lebih kongkrit.
- 2) Perkiraan yang bersifat ramalan, perencanaan berhubungan dengan perkiraan-perkiraan kemas depan harus diramalkan dengan analisis ilmiah serta didasarkan pada fakta dan data masa lalu dan masa sekarang.
- 3) Berfungsi ekonomi, oleh karena kemampuan sumber daya itu hendaknya direncanakan melalui perhitungan yang matang agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Memastikan suatu kegiatan, agar pencapaian tujuan dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap orang dalam organisasi, perlu disusun rencana yang mengatur hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta wewenang mereka dengan rencana yang jelas, mereka akan bekerja dengan penuh kepastian.

¹⁸ *Ibid*, 34.



- 5) Alat koordinasi, koordinasi merupakan kegiatan penting dalam pelaksanaan fungsi manajemen dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Agar pelaksanaan koordinasi dapat berjalan dengan lancar, maka salah satu alat yang dapat membantu kegiatan ini adalah rencana kerja.
- 6) Alat atau sarana pengawasan, untuk mengetahui apakah suatu kegiatan yang telah dilakukan hasilnya memuaskan. Untuk mengukur apakah realisasi kerja telah sesuai atau belum, salah satu alat yang dipakai.

2. Komunikasi Organisasi

a. Pengertian Komunikasi Organisasi

Organisasi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi terbentuk apabila suatu usaha lebih dari satu orang untuk menyelesaikannya. Kondisi ini timbul disebabkan karena tugas itu terlalu besar atau terlalu kompleks untuk ditangani satu orang. Oleh karena itu, suatu organisasi dapat kecil seperti usaha dua orang individu atau dapat sangat besar yang melibatkan banyak orang dalam interaksi kerjasama. Adanya proses kerja sama sejumlah manusia dalam organisasi, serta pembagian tugas maka dalam organisasi itu sendiri terdapat struktur organisasi yang dapat membedakan antara atasan dan bawahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian organisasi menurut Redding dan Snborn yang dikutip oleh Arni Muhammad dalam bukunya “*Komunikasi Organisasi*” adalah sebagai berikut:

“Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *downward* (atasan kepada bawahan), komunikasi *upward* (bawahan kepada atasan), komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level atau tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengar, menulis dan komunikasi evaluasi program”.¹⁹

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi didalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi sebagai proses penciptaan makna atas interaksi dalam organisasi, dimana komunikasi adalah organisasi itu sendiri (perilaku pengorganisasian). Organisasi dipahami sebagai orang-orang yang berinteraksi dan member makna kepada interaksi tersebut. Sehingga komunikasi sebagai bentuk organisasi.

Beberapa ahli telah memberikan pemaknaan terhadap Komunikasi Organisasi ini, misalnya Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss (1996) yang menyebutkan bahwa beberapa ciri utama komunikasi organisasi adalah faktor-faktor struktural dalam organisasi yang mengharuskan para anggotanya bertindak sesuai dengan peranan yang diharapkan. Misalnya, seorang professor diharapkan berperilaku tertentu dalam ruang kuliah. Pada acara sosial, dia mungkin sangat

¹⁹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda karena aturan tersebut tidak diterapkan dalam keadaan khusus ini.²⁰

Pandangan lainnya, dikemukakan oleh R. Wayne Pace dan Don F. Faules (1998) yang mengklasifikasikan defenisi komunikasi organisasi menjadi dua, yaitu defenisi fungsional dan defenisi interpretative. Defenisi fungsional Komunikasi organisasi adalah sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam satu lingkungan. Sedangkan defenisi interpretative Komunikasi organisasi cenderung menekankan pada kegiatan penanganan pesan yang terkandung dalam suatu batas organisasi. Dengan kata lain, defenisi interpretative komunikasi organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi.²¹

Joseph A. Devito Joseph Devito mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai sebuah proses pengiriman dan penerimaan berbagai pesan didalam organisasi didalam kelompok formal maupun informal organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi pada organisasi. Isinya berupa cara-cara kerja didalam organisasi: memo, kebijakan,

²⁰ Abdullah Masmuh,. *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek*. (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), 5-6.

²¹ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan, jumpa pers, dan surat-surat resmi. Komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya tidak pada organisasinya sendiri, tetapi lebih pada para anggotanya secara individual.²²

Berdasarkan pengertian komunikasi menurut Redding dan Sanborn maka penulis akan menguraikan lebih lanjut mengenai komunikasi internal dalam organisasi. Adapun yang dimaksud komunikasi internal tersebut komunikasi yang terjadi antara pimpinan dengan karyawan atau pegawai dalam suatu perusahaan. Komunikasi internal didefinisikan oleh Lawrence D. Brennan yang dikutip oleh Onong Uchana Efenndy menyatakan bahwa:

“Pertukaran gagasan antara di antara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau jawatan yang menyebabkan terwujudnya perusahaan atau jawatan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan atau jawatan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung (operasi dan manajemen)”.²³

Komunikasi internal dalam suatu organisasi berguna untuk menyelaraskan antara tujuan organisasi, tujuan pemimpin dan tujuan para pegawai. Hal tersebut dapat dilakukan melalui jaringan komunikasi formal maupun informal didalam organisasi.

²² *Ibid*

²³ Onong Uchjanna Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun bermacam-macam persepsi dari para ahli mengenai komunikasi organisasi ini tapi dari semuanya itu ada beberapa hal yang umum yang dapat disimpulkan yaitu:²⁴

- 1) Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri baik internal maupun eksternal.
- 2) Komunikasi organisasi meliputi pesan dan arusnya, tujuan, arah dan media.
- 3) Komunikasi organisasi meliputi orang dan sikapnya, perasaannya, hubungannya dan keterampilan atau skilnya.

Dalam suatu organisasi baik yang berorientasi komersial, organisasi sosial, komunikasi dalam organisasi atau lembaga tersebut melibatkan 4 (empat) fungsi, yaitu:

Pertama, Fungsi Informatif. Sebuah organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi. Maksudnya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi.

²⁴ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009), 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang-orang dalam tataran manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi dalam organisasi.²⁵ Dalam fungsi informatif ini komunikasi berhubungan dengan perannya dalam mempermudah pengambilan keputusan. Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan individu dan kelompok untuk mengambil keputusan melalui penyampaian data guna mengenali dan mengevaluasi pilihan-pilihan alternatif.²⁶

Kedua, Fungsi Regulatif. Fungsi regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Atasan atau orang-orang yang berada dalam tataran manajemen yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan. Disamping itu mereka juga mempunyai kewenangan untuk memberikan instruksi atau perintah, sehingga dalam struktur organisasi kemungkinan mereka ditempatkan pada lapis atas supaya perintah-perintahnya dilaksanakan sebagaimana semestinya.

Namun demikian, sikap bawahan untuk menjalankan perintah banyak bergantung pada: 1). Keabsahan pimpinan dalam menyampaikan perintah. 2). Kekuatan pimpinan dalam memberi sanksi. 3). Kepercayaan bawahan terhadap atasan sebagai seorang

²⁵ Sendjaja. *Teori-Teori Komunikasi*, (Universitas Terbuka, 1994), 34

²⁶ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*. (Jakarta, Prenhallindo, 2007), 392



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin sekaligus sebagai pribadi. 4). Tingkat kredibilitas pesan yang diterima bawahannya.²⁷

Ketiga, Fungsi Persuasif. Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya dari pada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh pegawai akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.²⁸

Komunikasi berfungsi mengendalikan perilaku anggota dengan beberapa cara. Setiap anggota mempunyai hierarki wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi oleh pegawai. Misalnya bila pegawai diminta untuk terlebih dahulu mengkomunikasikan setiap keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan ke atasannya langsung, sesuai dengan uraian tugasnya atau sesuai dengan kebijakan perusahaan, komunikasi itu menjalankan fungsi pengendalian.²⁹

Keempat, Fungsi Integratif. Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan pegawai dapat dilaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal seperti penerbitan khusus dalam organisasi tersebut dan laporan kemajuan organisasi, juga saluran komunikasi

²⁷ Sendjaja. *Teori-Teori Komunikasi*, (Universitas Terbuka, 1994), 34

²⁸ *Ibid*

²⁹ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*. (Jakarta, Prenhallindo, 2007), 392

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informal seperti perbincangan antarpribadi selama masa istirahat kerja. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri pegawai terhadap organisasi.³⁰

Komunikasi berhubungan untuk memperkuat motivasi dengan menjelaskan kepada pegawai apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dikerjakan untuk memperbaiki kerja yang di bawah standar. Penyusunan sasaran yang spesifik, umpan balik terhadap kemajuan ke arah sasaran dan dorongan ke perilaku yang diinginkan merangsang motivasi dan menuntut komunikasi.³¹

Kelima, Fungsi Manajer Subordinasi. Fungsi komunikasi dalam tingkat manajer subordinasi atau disebut dalam proses komunikasinya disebut dengan “Down the Line”, meliputi: a. Pengarahan pelaksanaan tugas. b. Perancangan peran komunikasi atau informasi untuk menghasilkan pemahaman dalam pelaksanaan tugas. c. Memberikan informasi tentang pelaksanaan prosedur organisasi. d. Memberikan umpan balik tentang pelaksanaan tugas. e. Pengarahan tentang misi yang akan di capai.³²

b. Jenis Komunikasi Organisasi

Sebagaimana diketahui bahwa komunikasi menurut Katz dan Khan adalah suatu proses sosial yang mempunyai relevansi terluas didalam memfungsikan setiap kelompok, organisasi atau

³⁰ Sendjaja. *Teori-Teori Komunikasi*, (Universitas Terbuka, 1994), 35

³¹ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*. (Jakarta, Prenhallindo, 2007), 392

³² Sendjaja. *Teori-Teori Komunikasi*, (Universitas Terbuka, 1994), 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat.³³ Menurut Everett Rogers organisasi adalah suatu sistem individu yang stabil yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama lewat struktur hierarki dan pembagian kerja.³⁴

Dapat ditarik kesimpulan pendapat di atas bahwa komunikasi organisasi adalah arus pertukaran informasi atau pesan yang terjadi diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi sesuai dengan struktur dan hierarki yang terjadi dalam sebuah organisasi.

Mitfah Thoha mengungkapkan komunikasi organisasi formal mengikuti jalur hubungan formal yang tergambar dalam susunan atau struktur organisasi. Adapun komunikasi organisasi informal arus informasinya sesuai dengan kepentingan dan kehendak masing-masing pribadi yang ada dalam organisasi tersebut.

Proses hubungan komunikasi informal tidak mengikuti jalur struktural, sehingga bisa saja terjadi seseorang yang memiliki struktur formal berada dibawah berkomunikasi dengan seseorang ditingkat pimpinan. Struktur formal seperti yang dikemukakan diatas merupakan karakteristik dari komunikasi organisasi. Oleh karena itu membicarakan komunikasi organisasi secara implisit adalah membicarakan proses komunikasi dalam tataran struktur formal tersebut. Proses komunikasi dalam struktur formal tersebut pada hakikatnya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

³³ M. Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), 185.

³⁴ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal adalah komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas yaitu komunikasi dari pimpinan kepada bawahan kepada pimpinan secara timbal balik (*two way traffic communication*).

Handoko mengemukakan bahwa “maksud utama komunikasi ke bawah adalah untuk memberi pengarahan, informasi, instruksi, nasehat/saran dan penilaian kepada bawahan. Serta memberikan informasi kepada para anggota organisasi tentang tujuan dan kebijaksanaan organisasi”.³⁵ Sementara Siagian mengemukakan bahwa “kesemuanya itu dalam rangka usaha manajemen untuk lebih menjamin bahwa tindakan, sikap dan perilaku para pegawai sedemikian rupa sehingga kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasarannya semakin meningkat yang pada gilirannya memungkinkan organisasi memenuhi kewajiban kepada para anggotanya”.³⁶

Komunikasi kebawah berfungsi untuk:

- a) Pemberi atau penyampai intruksi kerja.
- b) Pemberi motivasi kepada karyawan atau pegawai untuk bekerja lebih baik.
- c) Penyampaian informasi mengenai peraturan.
- d) Penjelasan fungsi tugas yang dijalankan.

³⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 2. (Yogyakarta: BPFE. 2013), 280

³⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan komunikasi ke atas mempunyai fungsi:

- a) Informasi tentang persoalan pekerjaan atau tugas yang penyampaiannya tidak dapat dikerjakan anggota atau bawahan.
 - b) Penyampaian saran atau usul.
 - c) Penyampaian keluhan dari bawahan tentang diri atau pekerjaan.
 - d) Penyampaian informasi tentang tugas atau pekerjaan yang dilaksanakan.³⁷
- 2) Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal merupakan komunikasi satu level yang terjadi antara para pegawai dengan pegawai lainnya, antara pimpinan satu dengan pimpinan lainnya, dalam satu tingkatan dan lain sebagainya. Bisa juga terjadi komunikasi horizontal yang bersifat komunikasi silang (*cross communication*), artinya bisa melebar kesamping atau juga secara diagonal antara kepala pegawai, kepala seksi dan departemen dalam sebuah sistem komunikasi yang dipergunakan oleh organisasi atau lembaga.³⁸

- 3) Komunikasi Diagonal

Komunikasi diagonal (*crosswise communication*) merupakan kombinasi komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal dan merupakan komunikasi individu atau karyawan

³⁷ *Ibid*, 123.

³⁸ Ruslan Rosady, *Managemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 92).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda pangkat atau status dan juga berbeda bagian atau departemen. Misalnya antara kepala bagaian pembiayaan dengan seorang petugas keamanan yang secara struktural masuk dalam bagian umum. Tujuan utama dari kepala cabang ini adalah untuk memberikan saluran langsung untuk koordinasi keorganisasian dalam pemecahan dengan cara ini menghindari prosedur yang lebih lambat dari komunikasi-komunikasi langsung melalui suatu perintah atasan. Kepala cabang mempunyai keuntungan yaitu penghematan waktu tetapi berkurangnya kontrol atas informasi yang mengalir keluar. Kadang-kadang terjadinya komunikasi yang menyimpang dari jalan birokrasi, misalnya pengaduan petugas keamanan tadi karena pangkatnya tidak diperhatikan oleh atasan langsung.³⁹

3. Tujuan Komunikasi Organisasi

Tujuan komunikasi organisasi adalah untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi. Menurut Koontz komunikasi organisasi adalah untuk mengadakan perubahan untuk memengaruhi tindakan kearah kesejahteraan perusahaan. Sementara itu, Liliweri mengemukakan bahwa ada empat tujuan komunikasi organisasi, yakni:

- a. Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat.
- b. Membagi informasi.

³⁹ *Ibid*, 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyatakan perasaan dan emosi.
- d. Melakukan koordinasi.⁴⁰

4. Fungsi Komunikasi Organisasi

Ada dua fungsi komunikasi organisasi yaitu yang bersifat umum dan khusus. Fungsi komunikasi yang bersifat umum, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan atau memberikan informasi kepada individu atau kelompok tentang bagaimana melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.
- b. Komunikasi berfungsi untuk menjual gagasan dan ide, pendapat dan fakta. Termasuk juga menjual sikap organisasi dan sikap tentang sesuatu yang merupakan subjek layanan.
- c. Komunikasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan para karyawan, agar mereka bisa belajar dari orang lain (internal), belajar tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dikerjakan orang lain tentang apa yang “dijual” atau yang diceritakan orang tentang organisasi.
- d. Komunikasi berfungsi untuk menentukan apa dan bagaimana organisasi membagi pekerjaan atau siapa yang menjadi atasan dan siapa yang menjadi bawahan, dan besaran kekuasaan dan kewenangan, serta menentukan bagaimana menangani sejumlah orang, bagaimana

⁴⁰ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan sumber daya manusia, dan mengalokasikan manusia, mesin, metode dan teknik dalam operasi.

Sementara, fungsi komunikasi yang bersifat khusus, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat para karyawan melibatkan diri ke dalam isu-isu organisasi lalu menerjemahkannya ke dalam tindakan tertentu di bawah sebuah komando atau perintah.
- b. Membuat para karyawan menciptakan dan menangani relasi antar sesama bagi peningkatan produk organisasi.
- c. Membuat para karyawan memiliki kemampuan untuk menangani dan mengambil keputusan-keputusan dalam suasana yang ambigu dan tidak pasti.⁴¹

5. Hambatan Dalam Komunikasi Organisasi

Hambatan atau gangguan berkomunikasi merupakan pengaruh dari “dalam” dan “luar” individu atau yang “merusak” aliran informasi atau isi pesan yang dikirimkan atau terima. Cara mengatasi hambatan komunikasi dalam organisasi menurut Bovee dan Thill adalah:

- a. Memelihara iklim komunikasi terbuka.
- b. Bertekad memegang teguh etika berkomunikasi
- c. Memahami kesulitan komunikasi antarbudaya.
- d. Menggunakan pendekatan komunikasi yang berpusat pada penerima.
- e. Menggunakan teknologi secara bijaksana.

⁴¹ *Ibid*, 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Menciptakan dan memproses pesan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memahami penerima pesan
- 2) Menyesuaikan pesan dengan penerima
- 3) Mengembangkan dan menghubungkan gagasan.
- 4) Mengurangi jumlah pesan.
- 5) Memilih saluran atau media komunikasi yang tepat.
- 6) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi.
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*) secara tepat.⁴²

6. Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang).⁴³ Berdasarkan pengertian ini, dapat dipahami bahwa kinerja adalah sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.⁴⁴

Stone, *stated in his management bode that implementation is functions of motivation, competence and rule perception*, Stone, dalam

⁴² Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 43.

⁴³ A. A. Anwar Prabu Mangku Negara, *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 67

⁴⁴ Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukunya *Management* mengemukakan bahwa kinerja adalah fungsi dari motivasi, kecakapan dan persepsi peranan).⁴⁵

Anwar Prabu Mangkunegara mendefinisikan kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.⁴⁶ Kinerja adalah perbuatan seseorang dalam mengemban tugas dan wewenang yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya yang disertai dengan kemampuan dan keahlian profesi.

Menurut Sulistiyani dan Rosidah, kinerja adalah hasil kerja yang secara berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sulistiyani dan Rosidah menyatakan kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.⁴⁷

Andrew F. Sikula dalam Hasibuan penilaian kinerja adalah evaluasi yang sistematis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan dan ditujukan untuk pengembangan.⁴⁸ Dale Yoder dalam Hasibuan mendefinisikan penilaian kinerja sebagai prosedur yang formal dilakukan

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 123.

⁴⁶ Anwar Prabu Mangku Negara, *op. cit*, hlm. 67.

⁴⁷ Rosidah dan Sulistiyani, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persaada 2003., hlm. 223.

⁴⁸ Hasibuan. H. Malayu. S.p. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005), hlm 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam organisasi untuk mengevaluasi pegawai dan sumbangan serta kepentingan bagi pegawai.⁴⁹

Sedangkan menurut Siswanto penilaian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan manajemen atau penilai. Penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun.⁵⁰

Secara psikologis, kinerja merupakan perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang dikerjakan ketika menghadapi suatu tugas (performance).⁵¹ Kinerja merupakan penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi.⁵²

Makna lainnya adalah bahwa kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi”.⁵³ Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian pegawai dalam mewujudkan tujuan suatu organisasi. Agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya.

⁴⁹ Hasibuan. H. Malayu. S.p. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 90

⁵⁰ Siswanto Sastrohadiwiryo. B. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hlm 231

⁵¹ Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Tim GP Press, 2010), hlm.87

⁵² Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), cet VI, hlm. 95

⁵³ Mohamad Mahsun,. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta : Penerbit BPFYogyakarta 2006,) 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja dikatakan tinggi apabila suatu target dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan. Kinerja menjadi rendah apabila diselesaikan melampaui batas waktu yang disediakan atau sama sekali tidak terselesaikan”. Kinerja merupakan hasil kerja dari seorang pegawai sesuai tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.⁵⁴ Setiap organisasi berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena keberhasilan suatu organisasi salah satunya dipengaruhi oleh kinerja pegawai.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dan diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan, kecakapan pegawai, pengalaman, kualitas, dan kuantitas guna mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Kinerja dapat dikatakan tinggi apabila target dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat, sedangkan kinerja dikatakan rendah apabila diselesaikan melampaui batas waktu yang telah ditentukan.

Kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja juga merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan

⁵⁴ Hadari Nawawi,. *Evaluasi Dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2006), 62.



tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

Sebagaimana pengertian kinerja sebagai hasil pelaksanaan suatu pekerjaan. Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati oleh orang lain. Berpijak dari pengertian-pengertian kinerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab diberikannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, menurut AA. Anwar Prabu Mangku Negara adalah:

a) Faktor Kemampuan (ability)

Kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge + skill). Pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ110-120) dengan yang memadai untuk jabatan yang akan ditempatinya dan terampil dalam melakukan kegiatan sehari-hari, maka akan lebih mencapai kinerja yang diharapkan oleh perusahaan.

b) Faktor Otoritas atau Kepemimpinan

Otoritas menurut adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja sesuai dengan kontribusinya. Perintah tersebut mengatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dalam organisasi tersebut.

c) Faktor Motivasi (motivation)

Terbentuknya motivasi yaitu dari sikap karyawan dalam menghadapi setiap situasi dalam pekerjaannya. Dengan adanya situasi dalam diri, seseorang akan menggerakkan dirinya untuk mencapai tujuan, dimulai dari diri sendiri yang pada hasil akhirnya akan menggerakkan untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja).⁵⁵

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kesamaan-kesamaan penelitian. Jurnal yang memiliki kemiripan tersebut, terutama pada obyek kajian komunikasi organisasi diantaranya ialah :

Pertama, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisna Mulawarman dan Yeni Rosilawati tentang “Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan”.⁵⁶ Dalam organisasi komunikasi merupakan alat yang berfungsi sebagai penghubung serta pembangkit motivasi antar setiap anggota sehingga sebuah organisasi dapat berjalan maju. Dinas perijinan kota Yogyakarta merupakan organisasi

⁵⁵ Prabu Mangku Negara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Refika Aditama, 2007), 68.

⁵⁶ Krisna Mulawarman dan Yeni Rosilawati, “Komunikasi Organisasi Organisasi pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta untuk Meningkatkan Pelayanan”, dalam *Jurnal Makna*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol.5, No.1: 31-41.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibidang pelayanan yang masih terbilang baru, walaupun demikian Dinas Perizinan kota Yogyakarta memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan fungsinya, terbukti dengan diperolehnya sejumlah penghargaan dalam bidang pelayanan sebagai bukti atas komitmen yang mereka pegang teguh. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi komunikasi organisasi baik eksternal maupun internal dinas perijinan kota jogja dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan yang diberikan, dimana komunikasi merupakan unsur penting bagi organisasi, dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Dinas Perizinan kota Yogyakarta mengoptimalkan komunikasi ke bawah (*down word communication*) dan komunikasi ke atas (*upward communication*) serta komunikasi horizontal dan vertikal. (2) Dinas Perizinan kota Yogyakarta mengoptimalkan komunikasi informal sebagai penyeimbang komunikasi formal. (3) Melakukan sosialisasi budaya pelayanan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Riyantini dan Agus Triyono dengan judul “Pengaruh Kepuasan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Kota Singkawang”.⁵⁷ Dalam upaya mencapai suatu keberhasilan, maka kepuasan komunikasi merupakan faktor yang sangat penting, karena kepuasan komunikasi merupakan hasil dari sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal. Pegawai merupakan salah satu aset terpenting yang turut serta berperan dalam upaya pencapaian

⁵⁷ Kurnia Riyantini dan Agus Triyono. “Pengaruh Kepuasan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Kota Singkawang”. Dalam *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol.46, No.2: Desember 2016: 223.



tujuan organisasi, yaitu terwujudnya visi dan misi dari organisasi tersebut. Maka dari itu, diperlukan kerja sama yang baik antara organisasi dengan para pegawai, guna terwujudnya tujuan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh antara kepuasan komunikasi organisasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Kota Singkawang. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Sekretariat DPRD Kota Singkawang yang berjumlah sebanyak 35 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana, didapat nilai konstan dari regresi variabel kinerja pegawai sebesar 26,603. Sedangkan koefisien regresi dari variabel kepuasan komunikasi organisasi bernilai positif yaitu sebesar 0,462. Hal ini berarti bahwa variabel kepuasan komunikasi organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja pegawai sebesar 0,462. Berdasarkan dari hasil uji t, didapat nilai t sebesar 3,874 lebih besar dari nilai tabel sebesar 2,034. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya besaran pengaruh yang signifikan antara variabel kepuasan komunikasi organisasi terhadap variabel kinerja pegawai sebesar 31,3 % sedangkan 68,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Wildan Kurniawan yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai”.⁵⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja di Setda Kabupaten Garut. Yang menjadi objek penelitian adalah para pegawai yang ada di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Garut. Penelitian ini meneliti mengenai penyebaran informasi yang ada di lingkungan Setda Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik survei.

Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan kuesioner di lapangan. Adapun penarikan Probability Sampling yang digunakan yaitu Proportionate Stratified Random sampling dengan jumlah sampel 68 orang responden. Penelitian ini menggunakan Informasi Organisasi (Organizational Information Theory). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 19 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) yang diperoleh sebesar 0,481. Hal ini, berarti 48,1% kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan informasi, ketidak jelasan informasi, aturan dan siklus komunikasi organisasi sedangkan sisanya yaitu 51,9% kinerja pegawai dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keempat, hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani Margareta Katuuk, Nourma Mewengkang, dan Edmon R. Kalesaran yang berjudul

⁵⁸ Achmad Wildan Kurniawan, “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai”. Dalam *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol.2, No.1:2015, 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica”.⁵⁹ Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada bagaimana Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica. Di dasari oleh teori Daniel Katz dan Robert L.Khan dalam buku *The Social Psychology of Organizations* (1966), Metode yang digunakan dalam adalah metode penelitian kualitatif dengan informan penelitian sebanyak 7 (tujuh) orang, yang ditetapkan secara purposive sampling, kemudian di dukung juga dengan teknik pengumpulan data secara kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan melalui tahapan observasi, wawancara mendalam serta studi dokumen, maka mendapatkan hasil penelitian, yaitu: Komunikasi organisasi berperan sebagai wadah dalam mewujudkan harapan-harapan atau tujuan dari Sanggar Seni Vox Angelica. Komunikasi organisasi berperan sebagai kunci utama dalam berorganisasi karena komunikasi organisasi di dalam Sanggar Seni Vox Angelica sebagai mediator untuk para pengurus dan anggota sanggar Vox Angelica dalam memberikan saran, kritik, dan ide. Komunikasi organisasi berperan sebagai ujung tombak dimana komunikasi harus selalu dikedepankan untuk meningkatkan produktivitas dan mutu kualitas kinerja para pengurus dan anggota sanggar Vox. Komunikasi organisasi berperan sebagai alat untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di Sanggar Seni Vox Angelica. Komunikasi organisasi berperan penting dalam melakukan kegiatan yang bersifat internal maupun eksternal. Komunikasi organisasi berperan penting

⁵⁹ Oktaviani Margareta Katuuk, dkk. “ Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica”, Dalam *eJurnal Acta Diurna*, Vol.5, No.5, 2016:1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

didalam Sanggar Seni Vox Angelica dan merupakan hal yang mendasar untuk kelancaran operasional sanggar Vox Angelica ini.

C. Kerangka Fikir

Hovland sebagaimana yang dikutip oleh Alice T.R. menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses bila mana seseorang individu atau komunikator menyampaikan stimulan berupa lambang kata-kata untuk mengubah tingkah laku individu lainnya atau komunikan. Komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh komunikator kepada komunikan.⁶⁰

Sejalan dengan hal tersebut, Robbins juga mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, fakta, pikiran dan perasaan dari satu orang ke orang lain.⁶¹ Dalam kehidupan organisasi, komunikasi menjadi sesuatu yang sangat penting karena komunikasi dapat meningkatkan saling pengertian antara atasan dan bawahan dalam hal ini pegawai dan pimpinan, dan meningkatkan koordinasi dari berbagai macam kegiatan/tugas yang berbeda. Pendapat ini ditegaskan oleh Goldhaber bahwa komunikasi merupakan proses penciptaan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.⁶²

⁶⁰ Alice T.R. "Hubungan Antara Komunikasi antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMUK BPK PENABUR Jakarta". Dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 3 No.03 Januari 2004, 6

⁶¹ Stepen P. Robbins, *Prilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. (Jakarta: PT. Indeks Kelompok GRAMEDIA, 2006), 391

⁶² Idris, *Perilaku Organisasi*. (Palu: Tadulako Univ. Press, 2007), 77



Dengan demikian, dalam komunikasi tersebut terkandung konsep-konsep proses, pesan, jaringan, keadaan saling bergantung, hubungan, lingkungan, dan ketidak pastian. Dari uraian di atas jelas bahwa komunikasi sangat esensial sekali bagi kehidupan organisasi khususnya untuk pegawai dan atasan dalam mencapai tujuan. Penggunaan komunikasi yang baik akan mengurangi ketidak pastian dan memperbaiki kinerja pegawai.

Oleh karena itu, strategi komunikasi organisasi yang baik, akan memberikan dampak yang efektif bagi peningkatan kinerja pegawai. Dalam penelitian ini, tolak ukur atau indikator-indikator strategi yang dapat digunakan dalam mempermudah proses penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi vertikal yaitu komunikasi antara pimpinan dengan bawahan dan komunikasi bawahan dengan atasan, dengan indikator adalah:
 - a. Komunikasi pimpinan organisasi dengan anggota yang sifatnya timbal balik.
 - b. Komunikasi kebawah antara lain penyampaian informasi, pengarahan, intruksi kerja, saran, penilaian atau pujian dan teguran.
 - c. Komunikasi keatas, terjadi akibat adanya respon atau umpan balik terhadap pesan yang telah disampaikan pimpinan organisasi kepada anggotanya antara lain penyampaian informasi tentang pekerjaan, saran dan keluhan.
2. Komunikasi yang terjadi antara rekan-rekan sejawat (sesama anggota) dalam unit kerja yang sama, dengan indikator sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

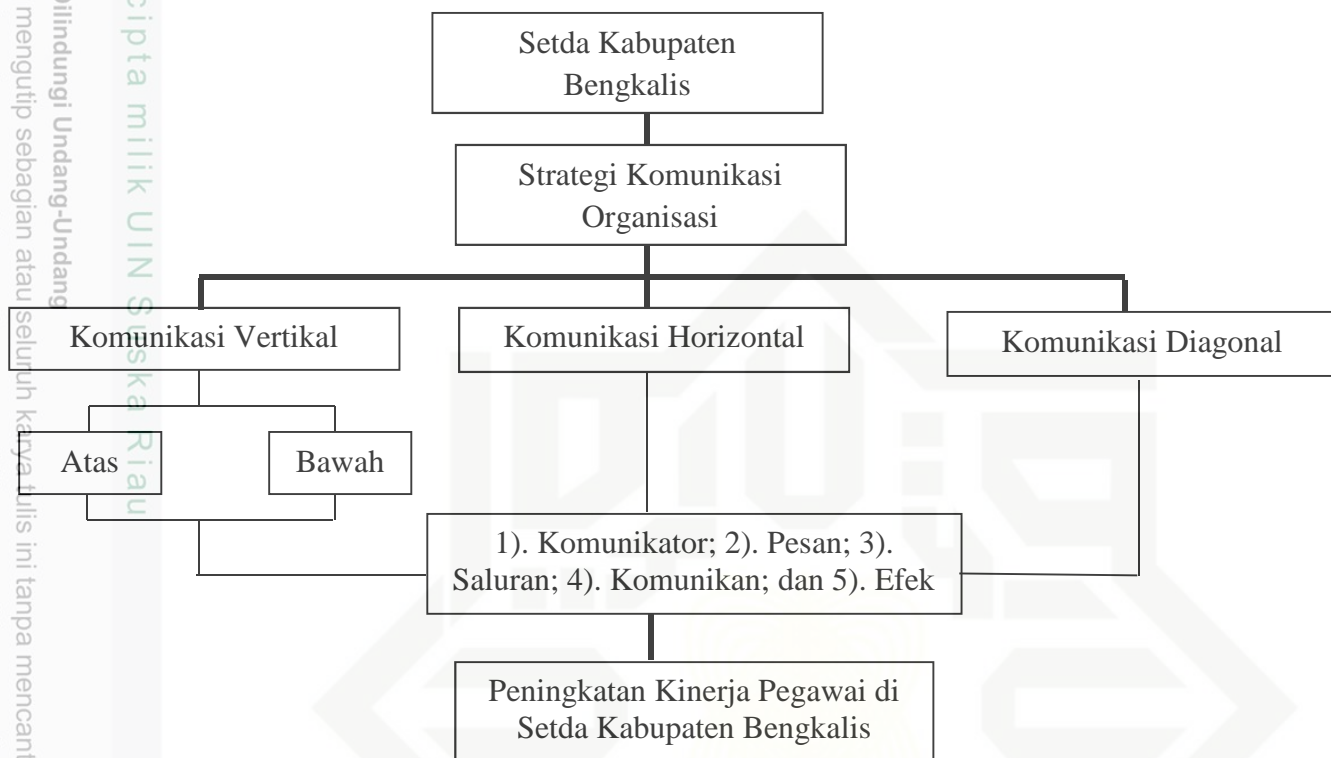
- a. Komunikasi anggota dengan anggota dengan lainnya yang sifatnya timbal balik yakni mengkoordinasikan penugasan kerja berupa berbagi informasi mengenai rencana dan kegiatan.
- b. Terjadinya pertukaran informasi pada proses komunikasi sesama anggota yakni untuk memecahkan masalah dan mempermudah pemahaman bersama.

Sedangkan secara konseptual, kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat dilihat pada skema sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN



(Sumber: Stephen P Robbins, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶³

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Jalan Jendral Ahmad Yani No. 070 Bengkalis. Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah tiga bulan (Mei - Juli)

⁶³ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2007), 6.



C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari dua macam data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan di olah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subyek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.⁶⁴ Sumber data primer ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis melalui wawancara, observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari instansi yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi.⁶⁵ Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.

Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, serta berita-berita yang berhubungan dengan strategi komunikasi.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian.

⁶⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2008), 138.

⁶⁵ *Ibid*, 138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi.⁶⁶

Seperti yang telah disebutkan di atas, maka peneliti membagi informan menjadi dua kategori, yaitu Key Informan (informan kunci) dan Secondary Informan (informasi pendukung).

1. *Key Informan* (Informasi Kunci)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 1 orang.

2. *Secondly Informasi* (Informasi Sekunder/Pendukung)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan sekunder atau pendukung adalah seluruh Kepala Bagian yang ada dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis, ada pun Kepala Bagian yang menjadi informan sekunder yaitu:

- a. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat
- b. Kepala Bagian Organisasi
- c. Kepala Bagian Umum
- d. Kepala Bagian Hubungan Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya untuk mengungkap kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan sekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi, diantaranya pengalaman

⁶⁶ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2010), 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

personal, introspektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁶⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan yaitu observasi langsung tetapi hanya menyaksikan dan tidak ikut berpartisipasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan secara terstruktur yang digunakan untuk menentukan informasi yang bukan baju atau informasi tunggal.⁶⁸

3. Dokumentasi

Menurut Bungin Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian

⁶⁷ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 142.

⁶⁸ *Ibid*, 139.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitatif sedikit banyaknya ditentukan pula oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.⁶⁹

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Agar lebih akurat dalam validitas data, penelitian menggunakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan triangulasi. Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu penelitian turun kelapangan untuk mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Triangulasi adalah teknik menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain yang tersedia). Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.⁷⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi data dengan narasumber, yakni dengan membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan yang lainnya, membandingkan hasil wawancara dan dengan pengamatan yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka, baik yang diperoleh dalam wawancara mendalam maupun observasi.

⁶⁹ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2010), 76.

⁷⁰ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang dianalisis Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai.

Deskriptif diartikan melakukan variabel satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷¹

⁷¹*Ibid*, 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pemerintah Kabupaten Bengkalis

Secara historis wilayah Kabupaten Bengkalis sebelum Indonesia merdeka, sebagian besar berada di wilayah pemerintahan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Setelah diproklamirkannya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan diikuti dengan penyerahan kekuasaan oleh Raja Kerajaan Siak Sri Indrapura Sultan Syarif Kasim II, maka seluruh wilayah yang berada dibawah kekuasaan Kerajaan Siak Sri Indrapura, termasuk wilayah Kabupaten Bengkalis berada dibawah pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada mulanya Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 Lembaran Negara Nomor 2 Tahun 1956 dengan ibukotanya Bengkalis. Pada tahun 1999 Kota Administratif Dumai meningkat statusnya menjadi Kota Dumai. Pada tahun 2000 terjadi lagi pemekaran, Kabupaten Bengkalis dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Dan pada awal 2009 Kabupaten Bengkalis kembali dimekarkan menjadi Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, secara Geografis terletak pada bagian Timur Pulau Sumatera antara 207°37,2"-0055'33,6" Lintang Utara dan antara 100057'57,6"-102030'25,2" Bujur Timur, berbatasan dengan Selat Malaka disebelah Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupa 53 ik dan Kabupaten Meranti, sebelah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu dan Kota Dumai, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Melaka dan Kabupaten Meranti.⁷²

Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan Panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90 km, dan Sungai Mandau 87 km.

Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 7.773,93 km², terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 17 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Pinggir merupakan kecamatan yang terluas yaitu 2.503 km² (32,20%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bantan dengan luas 424,4 km² (5,46%). Jarak terjauh antara ibukota kecamatan dengan ibukota Kecamatan Mandau yaitu Kelurahan Air Jamban (Duri) dengan jarak lurus 103 km. Dan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bantan, yaitu desa Selat Baru, dan ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 km.⁷³

Secara administratif, Kabupaten Bengkalis terbagi menjadi sebelah Kecamatan. Ke-11 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Bengkalis, Bantan

⁷² Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, *Kabupaten BengkalisnDalam Angka*, (Bengkalis, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, 2013), 1.

⁷³ Hasan Junus, *Sejarah Kabupaten Bengkalis Sebuah Tinjauan Paling Dasar*, (Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, 2002), 13.



di Pulau Bengkalis, sedangkan Kecamatan Rupert, Rupert Utara terdapat di Pulau Rupert. Adapun Kecamatan Bukit Batu, Siak Kecil, Mandau dan Pinggir berada di Pulau Sumatera. Pada Februari 2017 terjadi pemekaran Tiga Kecamatan Baru. Diantaranya Kecamatan Bandar Laksamana , Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Talang Muandau.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkalis tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis tahun 2015 tercatat sebanyak 543.987 jiwa, terdiri dari 279.255 jiwa laki-laki (51,72%) dan 244.732 jiwa perempuan (48,28%) dan rata-rata tingkat kepadatan 70 jiwa/km².

Penduduk Kabupaten Bengkalis sangat heterogen dengan mayoritas beragama Islam. Selain suku Melayu yang merupakan suku mayoritas, penduduk Kabupaten Bengkalis berasal dari berbagai suku bangsa, seperti Aceh, Batak, Bugis, Jawa, Minang, Sunda dan Tionghoa.

Disektor perkebunan, luas area tanaman perkebunan yang dihimpun Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2012 yaitu karet 37.685 ha; Kelapa sawit 198.093,4 ha; kelapa 16.543 ha; sagu 3.103 ha; kopi 399 ha; dan pinang 970 ha. Sedangkan produksi terbesarnya yaitu karet 29.063 ton dan kelapa sawit 420.760,3 ton. Kabupaten ini dikenal dengan penghasilan minyak bumi terbesar di Provinsi Riau dan di Indonesia. Eksplorasi minyak ini dilakukan oleh Chevron Pacific Indonesia dan konsensi dengan Konder Petroleum. Disektor perindustrian selain dari pada kilang pengelolaan minyak yang dimiliki oleh Pertamina UP II Sungai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pakning, saat ini juga terdapat beberapa industri seperti kayu gergaji, perabotan dan mangrove arang.

Wilayah Kabupaten Bengkalis terdapat huta seluas 463.441 ha yang tersebar di 11 Kecamatan di Kabupaten ini terdiri dari berbagai macam flora dan fauna. Hutan mangrove banyak terdapat ditepian pantai. Hutan lainnya ada yang menghasilkan kayu gelondongan, rotan, resi, dan bahan baku lainnya yang berasal dari hutan. Dan di sektor pariwisata, letak geografis Kabupaten Bengkalis terdiri dari pulau-pulau dengan daerah pantai pesisir yang menghadap langsung ke Selat Malaka dan pemandangan yang indah sangat menarik perhatian turis, berpusat di Pulau Rupat.

Kabupaten ini juga memiliki berbagai sarana dan prasarana pendukung diantaranya jalur darat, beberapa buah pelabuhan yaitu Pelabuhan Sungai Pakning, Pelabuhan Bengkalis, Pelabuhan Rupat dan Pelabuhan Selat Panjang.⁷⁴

B. Lambang Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis Nomor 16 Tahun 1989 tentang Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, yaitu:



⁷⁴ Pemerintah Kabupaten Bengkalis, *Potensi dan Kondisi Kabupaten Bengkalis* (Pemerintah Kabupaten Bengkalis, 2017), 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lambang Daerah yang berbentuk perisai yang terdiri dari lima bagian, yaitu:
 - a) Rotan yang melingkar seluruh Lambang dengan jumlah ruas 17;
 - b) Perahu layar dengan layar kembang dan laut yang bergelombang 5;
 - c) Pohon Rumbia dengan 4 pelepah;
 - d) Pohon Para dengan 4 helai daun, sehingga berjumlah 8;
 - e) Ikan Terubuk dengan jumlah sisik 45;
2. Warna Utama yang dipakai adalah hijau muda disamping menggunakan warna kuning, putih, biru tua dan hitam. Pemberian warna lambang, yaitu:
 - a) Rotan yang melingkari seluruh lambang adalah warna kuning;
 - b) Perahu layar dengan layar terkembang dan laut yang bergelombang lima adalah warna putih;
 - c) Pohon Rumbia dengan 4 pelepah;
 - d) Pohon Para dengan 4 helai daun, adalah warna biru tua;
 - e) Ikan Terubuk adalah warna kuning;
3. Arti Lembaga
 - a) Rotan melingkar yang berjumlah 17 rus mengingatkan tanggal proklamasi, dan melambangkan persatuan dan kesatuan penduduk daerah;
 - b) Perahu layar dengan layar terkembang sarana utama perhubungan dan pengembalian hasil laut, berarti lambang wilayah perairan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- terdiri dari pada laut dan sungai, serta gelombang 5 lapis melambangkan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia;
- c) Pohon Rumbia dan Pohon Para masing-masing terdiri dari 4 pelepah dan 4 helai daun sehingga berjumlah 8, mengingatkan pada bulan Proklamasi, dan melambangkan kesuburan tanah sebagai penghasil pangan yang potensial, berarti lambang ketahanan pangan dimasa sulit dan melambangkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan untuk hubungan perdagangan keluar daerah;
 - d) Ikan Terubuk dengan jumlah sisik 45, mengingatkan tahun Proklamasi, dan melambangkan wilayah perairan penghasil ikan berarti lambang hasil laut yang potensial.⁷⁵

C. Visi dan Misi Kabupaten Bengkalis

1. Visi

Adapun visi Kabupaten Bengkalis adalah Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Sebagai Model Negeri Maju dan Makmur di Indonesia.

2. Misi

- a) Terwujudnya pemerintah yang berwibawa, transparan dan bertanggung jawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas.
- b) Terwujudnya pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumber daya manusia untuk memakmurkan rakyat, dan

⁷⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka*, (Bengkalis, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, 2013), iv.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Terwujudnya penyediaan infrasturktur yang berkualitas untuk kesejahteraan rakyat.

D. Fokus Kegiatan Pembangunan 2016-2021

Untuk mewujudkan negeri yang maju dan makmur, Kabupaten Bengkalis akan dibagi menjadi 4 pusat kegiatan pembangunan secara special, yakni:

- a) Gerbang Utama. Fokus menjadikan pulau Bengkalis sebagai Pusat Pemerintahan, Pusat Pendidikan Terpadu dan Pusat Pengembangan Budaya Melayu Serumpun.
- b) Gerbang Laksamana. Fokus menjadikan Kecamatan Bukit Batu dan Siak Kecil sebagai Kawasan Industri Wisata Religius, Pelabuhan Ekspor- Impor, Pusat Pengembangan Pertanian, perkebunan dan peternakan modern yang pro rakyat.
- c) Gerbang Permata. Fokus menjadikan Kecamatan Mandau dan Pinggir sebagai Pusat Pengembangan Industri, Pertambangan, Perdagangan, Ketenagakerjaan, Peternakan, Pertanian dan Perkebunan.
- d) Gerbang Pesisir. Fokus untuk menjadikan Pulau Rupat sebagai pusat pariwisata unggulan daerah, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan.⁷⁶

⁷⁶ Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, *Agenda Pemerintah Kabupaten Bengkalis*, (Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, 2017), 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI P E N U T U P

E. Kesimpulan

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa;

1. Bahwa selama ini Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis melalui pimpinannya telah melakukan strategi peningkatan kinerja pegawai, melalui penentuan tujuan dengan melaksanakan visi dan misi yang harus dicapai dan diterapkan. Pimpinan masing-masing unit kerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis juga sudah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.
2. Bahwa upaya yang sudah dilakukan oleh pimpinan unit kerja di jajaran Sekretariat Daerah sudah mulai meningkatkan kinerja para pegawai dari sebelumnya. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan kinerja Pegawai di Kantor Sekda Kabupaten Bengkalis dalam bentuk vertikal secara keseluruhan sudah berjalan baik.

B. Saran-Saran

1. Sebagai sebuah lembaga atau institusi negara yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka Sekda Kabupaten Bengkalis hendaknya memiliki sistem yang agak luwes terhadap informasi sehingga dapat didistribusikan dengan baik.

2. Para pimpinan dan staff juga perlu memperhatikan gaya komunikasi yang tidak hanya bersifat instruktif, melainkan lebih bersifat *sharing* dalam memecahkan suatu permasalahan ataupun pekerjaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Masmuh,. *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek*. (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2010)
- Achmad Wildan Kurniawan, “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai”. Dalam *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol.2, No.1:2015, 3.
- Alice T.R. “Hubungan Antara Komunikasi antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMUK BPK PENABUR Jakarta”. Dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 3 No.03 Januari 2004, 6
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- A. A. Anwar Prabu Mangku Negara, *Managemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, *Kabupaten Bengkalis Dalam Angka*, (Bengkalis, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, 2013)
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2010)
- Hadari Nawawi,. *Evaluasi Dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. (Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press 2006)
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2013)
- Hasan Junus, *Sejarah Kabupaten Bengkalis Sebuah Tinjauan Paling Dasar*, (Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, 2002)
- Hasibuan. H. Malayu. S.p. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005)
- Idris, *Perilaku Organisasi*. (Palu: Tadulako Univ. Press, 2007)
- Inu Kencana Syafiie, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2001)
- Kurnia Riyantini dan Agus Triyono. “Pengaruh Kepuasan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Kota Singkawang”. Dalam *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol.46, No.2: Desember 2016: 223.
- Krisna Mulawarman dan Yeni Rosilawati, “Komunikasi Organisasi Organisasi pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta untuk Meningkatkan Pelayanan”, dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Makna, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol.5, No.1: 31-41.

- Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Tim GP Press, 2010)
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),
- Mohamad Mahsun,. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta : Penerbit BPFY Yogyakarta 2006,)
- Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2007), 6.
- M. Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009)
- Oktaviani Margareta Katuuk, dkk.“ Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica”, Dalam *eJurnal Acta Diurna*, Vol.5, No.5, 2016:1.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Pemerintah Kabupaten Bengkalis, *Potensi dan Kondisi Kabupaten Bengkalis* (Pemerintah Kupaten Bengkalis, 2017)
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, *Agenda Pemerintah Kabupaten Bengkalis*, (Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, 2017)
- Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Prabu Mangku Negara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Refika Aditama, 2007)
- Pusat Bahasa Depatemen Pendedidikan Nasioanal RU, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisis Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.
- Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Rosidah dan Sulistiyani, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persaada 2003)
- Ruslan Rosady, *Managemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

- Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Sendjaja. *Teori-Teori Komunikasi*, (Universitas Terbuka, 1994),
- Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*. (Jakarta, Prenhallindo, 2007)
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Siswanto Sastrohadiwiryono. B. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003)
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 2. (Yogyakarta: BPFE. 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

Panduan Wawancara

A. Komunikasi Vertikal

1. Apa tugas pokok Setda Kabupaten?
2. Secara organisatoris, bagian apa saja yang ada di Setda Kabupaten Bengkalis?
3. Apa saja yang bapak lakukan atau pendekatan apa yang dilakukan dalam rangka memberikan komunikasi yang terbaik bagi staf Bapak?
4. Bagaimana strategi komunikasi organisasi bapak dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis?
5. Apakah strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis memuaskan?
6. Adakah strategi lain dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis memuaskan?
7. Bagaimana sanksi terhadap pegawai yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan?

B. Komunikasi Horizontal

1. Bagaimana komunikasi yang bapak lakukan ketika bersama diantara sesama staf, sesama kepala bagian, sesama kepala seksi?
2. Bagaimana interaksi yang dilakukan antar staf atau sesama pimpinan?

C. Komunikasi Diagonal

1. Bagaimana proses terjadinya komunikasi diagonal di Kantor Setda Kabupaten Bengkalis?.

DOKUMENTASI



Gambar 1

Wawancara dengan kepala Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Bapak H. Bustami HY, 8 Mei 2018



Gambar 2

Wawancara dengan Kepala Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Bapak Muhammad Fadhli, S.Sos, M.Si, pada tanggal 18 Mei 2018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/ulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

Wawancara dengan Kepala Bagian Organisasi Ibu Hj. Umy Kalsum, S.Sos. M,Si, pada tanggal 7 Juni 2018



Gambar 4

Wawancara dengan Kepala Sub Bagian Administratif Kerjasama Daerah, Bapak Mukhlis SE, pada tanggal 25 Juni 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

**Wawancara dengan Kepala Sub Bagian Kesejahteraan Rakyat Ibu Nurbaiti, SE,
pada tanggal 12 Juni 2018**

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4725/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Nurul Fitriani**

Pekanbaru, 09 Rabiul Akhir 1439 H
28 Desember 2017 M

Kepada Yth.
1. **Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**
2. **H. Darusman, M.Ag**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nurul Fitriani** NIM. 11343205304 dengan judul "**Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Yasril Yazid, MIS

NIR: 19720409 200501 1 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa ybs



Pekanbaru, 02 Maret 2018

: Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Nurul Fitriani

Nim : 11343205304

Dengan judul "**Strategi Komunikasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai**" untuk diajukan pada **Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

H. Darusman, M.Ag
NIP.19700813 199703 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2186/2018

Pekanbaru, 24 Rajab 1439 H

Sifat : Biasa

11 April 2018 M

Lampiran : (satu) Eksemplar

Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Nurul Fitriani.**
NIM : 11343205304
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai "

Adapun sumber data penelitian adalah :

" Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis "

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,



Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 391119 Fax. (0761) 391117, PEKANBARU

Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/9458
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : IV/PP.00.9/2186/2018 Tanggal 11 April 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : NURUL FITRIANI
2. NIM /KTP : 11343205304
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai
7. Lokasi Penelitian : SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BENGKALIS

Ketentuan sebagai berikut:

melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 April 2018

a.n. GUBERNUR RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Kepada Yth :
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bengkalis
3. Badan Kesbangpol dan Linmas di Bengkalis
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

SEKRETARIAT DAERAH

Jalan : Jenderal Ahmad Yani No. 070 Bengkalis Kode Pos : 28712
Telp. (0766) 21258 Fax. (0766) 21687 E-mail :
Website : www.bengkalis.go.id

REKOMENDASI IZIN RISET

Nomor : 800/ORG/126/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. H. TS. ILYAS, MM
NIP : 19590818 198812 1 002
Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Muda
Jabatan : Asisten Administrasi Umum

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : NURUL FITRIANI
NIM : 11343205304
Universitas : UIN Suska Riau
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S.1
Alamat : Jl. Sudirman Dusun Sirih Desa Lubuk Muda
Kecamatan Siak Kecil

Untuk mengadakan riset / pra riset dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
**Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis
dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”.**

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Bengkalis, 30 April 2018

a.n. SEKRETARIS DAERAH
ASISTEN ADMINISTRASI UMUM,

Ir. H. TS. ILYAS, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19580818 198812 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, dan ilmiah, tanpa tujuan laporn.
: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memuatnya sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT PENULIS



NURUL FITRIANI, Dilahirkan di Teluk Gelam pada tanggal 20 Februari 1996. Anak pertama dari 3 bersaudara ini adalah putri dari pasangan bapak Suprpto dan ibu Yusmita. Dan saat ini penulis tinggal di Desa Tanjung Datuk Kecamatan Siak Kabupaten Bengkalis. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 15 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, SMPN 1 Siak Kecil, MAN 1 Sungai Pakning. Kemudian Lulus menjadi mahasiswa jalur

(SMPTAIN) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Konsentrasi Public Relations dan menjadi sarjana di tahun 2020.

Pada tahun 2017 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Bengkalis, Kec. Talang Muandau, Desa Tasik Serai Barat. Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”**. Terima Kasih.